



Katalog BPS : 7203005.34

STATISTIK KEUANGAN DAERAH *REGIONAL FINANCIAL STATISTICS*

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta Province

2009-2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

STATISTIK KEUANGAN DAERAH
REGIONAL FINANCIAL STATISTICS
PROVINSI D.I.YOGYAKARTA
D.I.YOGYAKARTA PROVINCE
2009-2010

ISSN : 0126.4133

No. Katalog BPS/ *Catalog Number* : 7203005.34

No. Publikasi/ *Publication Number* : 34542.11.04

Jumlah Halaman / *Number of pages* : vi + 51 Halaman / *Pages*

Penyunting/ *Editor* :

Ir. Haryono, M.Si.

Naskah/ *Manuscript* :

Santi Wijayanti, S.Si.

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen

Financial and Producer Price Statistics Subdivision

Gambar Kulit/ *Cover Design*

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen

Financial and Producer Price Statistics Subdivision

Diterbitkan oleh/ *Published by* :

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

BPS – Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Boleh Dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with reference to the source.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Keuangan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun anggaran 2009-2010 merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang secara teratur telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Publikasi ini menyajikan data mengenai Realisasi APBD 2009 dan APBD 2010 Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan konsumen data, khususnya data mengenai keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Untuk perbaikan publikasi di masa mendatang, tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2011

Badan Pusat Statistik
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
K e p a l a,

Dyan Pramono Effendi, SE, ME
NIP. 19570110 197803 1 001

P R E F A C E

The publication of Regional Financial Statistics of Regional Government of D.I. Yogyakarta Province 2009-2010 is the continuation of previous publications published by BPS–Statistics of D.I. Yogyakarta Province. This book consists of data about The D.I. Yogyakarta Province and Regency/Municipality Regional Government’s actual revenues and expenditures.

We hope that this publication gives significant contributions to the Regional Financial of Regional Government information in D.I. Yogyakarta Province. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always be welcomed. We would like to express our sincere thanks to those who have contributed to make this publication was released.

*Yogyakarta, August 2011
BPS – Statistics of
Daerah Istimewa Yogyakarta Province
H e a d,*

*Dyan Pramono Effendi, SE, ME
NIP. 19570110 197803 1 001*

DAFTAR ISI / *List of Contents*

KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	i
DAFTAR ISI / <i>List of Contents</i>	iii
I. PENJELASAN UMUM	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Ruang Lingkup.....	1
1.3. Konsep dan Definisi	2
II. ULASAN RINGKAS	6
Tabel-Tabel / <i>Tables</i>	
1. Luas Wilayah, Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009.....	7
2. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta Persentasenya terhadap Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009	10
3. Dasar Perimbangan Keuangan dan Bagian Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004.....	12
4. Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU), serta Persentasenya terhadap Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009	13
5. Jumlah dan Persentase Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung Pemerintah Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009.....	15
1.1. Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Realization of D.I. Yogyakarta Province Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	16
1.2. Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Realization of D.I. Yogyakarta Province Government's Receipts, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	17

1.3.	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Realization of D.I. Yogyakarta Province Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp).	18
1.4.	Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of D.I. Yogyakarta Province Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	19
1.5.	Persentase Pendapatan Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of D.I. Yogyakarta Province Government's Receipts, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	20
1.6.	Persentase Belanja Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of D.I. Yogyakarta Province Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	21
2.1.	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Kulonprogo Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp).	22
2.2.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Kulonprogo Regency Government's Receipts, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	23
2.3.	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Kulonprogo Regency Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp)	24
2.4.	Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Kulonprogo Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	25
2.5.	Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Kulonprogo Regency Government's Receipts, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	26
2.6.	Persentase Belanja Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Kulonprogo Regency Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	27
3.1.	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Bantul Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp)	28

3.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Bantul Regency Government's Receipts, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	29
3.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Bantul Regency Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	30
3.4	Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Bantul Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).....	31
3.5	Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Bantul Regency Government's Receipts, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	32
3.6	Persentase Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Bantul Regency Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	33
4.1	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Gunungkidul Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	34
4.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Gunungkidul Regency Government's Receipts, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	35
4.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Gunungkidul Regency Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	36
4.4	Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Gunungkidul Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).....	37
4.5	Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Gunungkidul Regency Government's Receipts, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	38
4.6	Persentase Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Gunungkidul Regency Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	39

5.1	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Sleman Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	40
5.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Sleman Regency Government's Receipts, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	41
5.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Sleman Regency Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	42
5.4	Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Sleman Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	43
5.5	Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Sleman Regency Government's Receipts, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	44
5.6	Persentase Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Sleman Regency Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	45
6.1	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Yogyakarta City Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp).	46
6.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Yogyakarta City Government's Receipts, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	47
6.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Realization of Yogyakarta City Government's Expenditures, in 2009-2010</i> (000 Rp).....	48
6.4	Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Yogyakarta City Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	49
6.5	Persentase Pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 / <i>Percentage of Yogyakarta City Government's Receipts, in 2009-2010</i> (Persen/Percent).	50

6.6 Persentase Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun
2009-2010 / *Percentage of Yogyakarta City Government's
Expenditures, in 2009-2010 (Persen/Percent)*. 51

<https://yogyakarta.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

I.1. Pendahuluan

Peranan pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan daerah terus diusahakan untuk lebih meningkatkan keselarasan dan kesinambungan dengan pembangunan nasional. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mewujudkan otonomi daerah yang lebih nyata dan bertanggung jawab.

Pemerintah daerah terus berupaya untuk mendapatkan dan meningkatkan serta menggali sumber-sumber potensi daerah. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam bidang keuangan daerah melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Dalam Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah disebutkan bahwa keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat. Oleh karena itu data statistik mengenai keuangan daerah menjadi semakin diperlukan dalam rangka keperluan kelengkapan informasi tentang keuangan negara, analisis dan pengambilan keputusan. Kegunaan data keuangan daerah antara lain :

1. Sebagai bahan dalam penyusunan neraca ekonomi secara makro seperti pendapatan regional, tabel input output, dan neraca arus dana.
2. Memberikan informasi tentang realisasi APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota.
3. Untuk mengetahui potensi dan peranan sumber dana dari masing-masing daerah.
4. Sebagai informasi bagi pemerintah pusat, untuk menentukan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk daerah.

I.2. Ruang Lingkup

Pengumpulan data statistik keuangan daerah dibedakan antara lain :

1. Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi.
Data Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi bersumber dari Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi D.I. Yogyakarta.

2. Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Data Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota dikumpulkan dari Badan Pengelola Keuangan Daerah di Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta.

I.3. Konsep dan Definisi

I.3.1. Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah merupakan semua penerimaan uang melalui kas umum daerah, yang menambah ekuitas dana lancar dan merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Pendapatan daerah terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari : pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

1.1. Pajak Daerah

Adalah pungutan yang dilakukan pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah ini dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu pajak daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah dan pajak negara yang pengelolaan dan penggunaannya diserahkan kepada daerah.

Penerimaan pajak daerah antara lain pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan lain-lain.

1.2. Retribusi Daerah

Yaitu pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi daerah dibagi dalam tiga bagian yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu.

Contoh retribusi jasa umum antara lain pelayanan kesehatan, pengujian kendaraan bermotor, dan lain-lain. Contoh retribusi jasa usaha antara lain pemakaian kekayaan daerah, pasar grosir dan atau pertokoan, penjualan produksi usaha daerah, dan lain-lain. Contoh retribusi perijinan tertentu antara lain izin mendirikan bangunan, izin trayek, dan lain-lain.

1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Adalah penerimaan yang berupa hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terdiri dari bagian laba Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), bagian laba lembaga keuangan bank, bagian laba keuangan non bank, bagian laba perusahaan milik daerah lainnya serta bagian laba atas penyertaan modal/investasi kepada pihak ketiga.

1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terdiri dari hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan, penerimaan jasa giro, penerimaan bunga, penerimaan ganti rugi atas kekayaan daerah (TGR), komisi, potongan dan keuntungan selisih nilai tukar rupiah, denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, denda pajak, denda retribusi, hasil eksekusi atas jaminan, pendapatan dari pengembalian, fasilitas sosial dan fasilitas umum, dan lain-lain.

2. Dana Perimbangan

Adalah dana yang bersumber dari pemerintah pusat (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Perimbangan ini terdiri dari Bagi

Hasil Pajak/Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

2.1. Bagi Hasil Pajak.

Bagi hasil pajak terdiri dari bagian penerimaan daerah yang berasal dari pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), penerimaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Penghasilan (PPH) pasal 25 dan pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, dan PPh pasal 21 orang pribadi, dan lain-lain.

2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak.

Pendapatan Bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam berasal dari pendapatan sumber daya alam kehutanan, pertambangan umum, perikanan, pertambangan minyak bumi, pertambangan gas bumi, dan pertambangan panas bumi.

2.3. Dana Alokasi Umum.

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang dimaksudkan untuk menutup kesenjangan fiskal (*fiscal gap*) dan pemerataan kemampuan fiskal antar daerah dalam rangka membantu kemandirian pemerintah daerah menjalankan fungsi dan tugasnya melayani masyarakat.

2.4. Dana Alokasi Khusus.

Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Ada tiga kriteria dari kebutuhan khusus seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu :

- Kebutuhan tidak dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus dana alokasi umum.
- Kebutuhan merupakan komitmen atau prioritas nasional.

- Kebutuhan untuk membiayai kegiatan reboisasi dan penghijauan oleh daerah penghasil.

Dengan demikian DAK pada dasarnya merupakan transfer yang bersifat spesifik untuk tujuan-tujuan yang sudah digariskan.

3. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Adalah penerimaan dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. Penerimaan lainnya terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dana bagi hasil dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus serta dana bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.

I.3.2 Belanja Daerah

Belanja daerah merupakan semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi equitas dana lancar yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah. Belanja daerah terdiri dari:

1. Belanja Tak Langsung

Belanja tak langsung merupakan belanja yang tidak terkait langsung dengan kegiatan yang dilaksanakan dan sukar diukur dengan capaian prestasi kerja yang ditetapkan. Kelompok belanja tak langsung terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Bagi Hasil Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa, Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa, dan Belanja Tidak Terduga.

2. Belanja Langsung

Belanja langsung adalah belanja yang terkait langsung dengan pelaksanaan kegiatan dan dapat diukur dengan capaian prestasi kerja yang telah ditetapkan. Belanja langsung meliputi : Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Modal.

II. ULASAN RINGKAS ANALISIS KEUANGAN DAERAH DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA BERDASAR REALISASI APBD 2009 DAN APBD 2010

Penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai sub sistem pemerintahan negara dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dinyatakan bahwa penyelenggaraan otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional. Pemberian wewenang ini diwujudkan dengan pengaturan pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional serta perimbangan keuangan pusat dan daerah.

Prinsip dasar pemberian otonomi didasarkan atas pertimbangan bahwa daerahlah yang lebih mengetahui kebutuhan dan standar pelayanan bagi masyarakat di daerahnya. Atas dasar pertimbangan ini, maka pemberian otonomi diharapkan akan lebih mampu memacu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Tujuan otonomi daerah menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 adalah untuk memacu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menggalakkan prakarsa, dan peran aktif masyarakat serta peningkatan pendayagunaan potensi daerah secara optimal.

Pelaksanaan otonomi daerah dilakukan dengan memenuhi azas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas perbantuan. Penyelenggaraan tugas-tugas desentralisasi semakin berkembang sejalan dengan tuntutan pelaksanaan tugas pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Agar daerah dapat mengurus dan mengatur rumahtangganya sendiri dengan sebaik-baiknya, maka perlu memiliki sumber pembiayaan yang cukup. Wujud otonomi daerah dengan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab menuntut pemerintah daerah agar dapat meningkatkan penerimaan dan mengoptimalkan pengeluaran.

Peranan pemerintah daerah dalam menggali dan mengembangkan berbagai potensi daerah akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintahan,

pembangunan dan pelayanan masyarakat di daerah. Selanjutnya, berkaitan dengan hakekat otonomi daerah yaitu yang berkenaan dengan pelimpahan wewenang pengambilan kebijakan, pengelolaan dana publik dan pengaturan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat, maka peranan data keuangan daerah sangat dibutuhkan untuk mengidentifikasi sumber-sumber pembiayaan daerah serta jenis dan besar belanja yang harus dikeluarkan agar perencanaan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Data statistik keuangan daerah dapat memberikan gambaran perkembangan anggaran dan realisasi, baik penerimaan maupun pengeluaran serta analisisnya yang merupakan informasi penting terutama untuk membuat kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah dan melihat kemampuan atau tingkat kemandirian daerah.

Dalam Tabel 1. dapat dilihat gambaran perbandingan luas wilayah, realisasi pendapatan dan belanja pemerintah daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2009.

Tabel 1.
Luas Wilayah, Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009

Pemerintah Daerah	Luas Wilayah (Km ²)	Realisasi Pendapatan (Juta Rupiah)	Realisasi Belanja (Juta Rupiah)	Rasio Pendapatan terhadap Belanja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Provinsi D.I.Yogyakarta	3.185,80	1.286.067,49	1.327.487,85	0,9688
Kab. Kulonprogo	586,27	596.428,93	577.737,00	1,0324
Kab. Bantul	506,85	882.149,79	903.767,00	0,9761
Kab. Gunungkidul	1.485,36	711.953,53	694.325,52	1,0254
Kab. Sleman	574,82	996.182,72	1.016.026,60	0,9805
Kota Yogyakarta	32,50	749.997,84	784.543,64	0,9560

Dari tabel tersebut dapat kita amati, bahwa rasio pendapatan/penerimaan daerah terhadap belanja yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta dan sebagian besar kabupaten di wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta kurang dari satu atau mengalami defisit anggaran. Hal ini berarti bahwa realisasi pendapatan yang diperoleh pada tahun 2009 belum dapat mencukupi kebutuhan belanja daerah.

Provinsi D.I. Yogyakarta yang memiliki luas wilayah 3.185,80 Km² pada tahun 2009 memperoleh pendapatan/penerimaan sebesar 1.286,06 milyar rupiah dengan total pembelanjaan Pemerintah Provinsi mencapai besaran 1.327,48 milyar rupiah. Dengan demikian pada tahun 2009 Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta mengalami defisit keuangan sekitar 3,22 persen.

Pada tahun 2009, Pemerintah Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang memperoleh pendapatan/penerimaan keuangan terbesar diantara kabupaten/kota lainnya di Provinsi D.I. Yogyakarta yang mencapai nilai 996,18 milyar rupiah. Meski demikian pos belanja yang dikeluarkan juga terbesar dengan nilai 1.016,02 milyar rupiah, sehingga mengakibatkan Pemerintah Kabupaten Sleman pada tahun 2009 mengalami defisit keuangan sebesar 1,99 persen dari pendapatan yang diterima.

Realisasi pendapatan/penerimaan daerah kabupaten/kota tahun 2009 yang terendah diterima oleh Kabupaten Kulonprogo yaitu sebesar 596,43 milyar rupiah. Dengan luas wilayah 586,27 Km² dan jumlah penduduk 374.921 jiwa, Kabupaten Kulonprogo menggunakan anggaran sebesar 577,74 milyar untuk belanja daerah sehingga mengalami surplus sebesar 3,13 persen dari pendapatan yang diterima.

Salah satu syarat yang diperlukan (*necessary condition*) untuk melaksanakan kewenangan otonomi daerah sebagaimana uraian sebelumnya, adalah tersedianya sumber-sumber pembiayaan. Sumber pembiayaan pemerintah daerah tersebut telah diatur dengan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, yaitu disamping sumber pembiayaan dari pemerintah di atasnya (berupa dana perimbangan) juga sumber pembiayaan dari dalam sendiri.

Ciri utama yang menunjukkan suatu daerah otonom mampu berotonomi, adalah daerah otonom harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber-sumber keuangan sendiri, sedangkan ketergantungan pada bantuan pemerintah pusat harus seminimal mungkin, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus menjadi bagian terbesar dari pendapatan keuangan daerah. Pengelolaan PAD yang baik adalah pengelolaan PAD yang mampu meningkatkan penerimaan daerah secara berkesinambungan, seiring dengan perkembangan perekonomian dan tanpa mengurangi alokasi faktor-faktor produksi dan keadilan.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Menurut UU no 33 Tahun 2004, sumber-sumber penerimaan daerah yang dimasukkan dalam pos Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, serta Lain-lain PAD yang sah.

Jenis-jenis pajak yang dikelola Pemerintah Provinsi terdiri dari : Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Bermotor, serta Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan. Sedangkan jenis pajak yang dikelola pemerintah kabupaten/kota yaitu : Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Pengambilan dan Pengelolaan Bahan Galian Golongan C, dan Pajak Parkir.

Besarnya persentase PAD terhadap total pendapatan daerah menunjukkan besarnya sumbangan PAD daerah terhadap total pendapatan daerah. Sumbangan realisasi PAD Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2009 relatif besar mencapai 50,16 persen dari total pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi D.I. Yogyakarta. Semakin besar persentase PAD terhadap total pendapatan maupun terhadap total belanja, sangat diharapkan dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan otonomi daerah.

Persentase PAD terhadap belanja daerah menunjukkan kemampuan daerah untuk mencukupi belanja daerah sendiri. Besar persentase PAD terhadap belanja daerah Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta juga cukup besar. Hampir separuh (48,60 persen) dari belanja daerah pada tahun 2009 dapat dicukupi dengan PAD Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta.

Sedangkan sumbangan PAD masing-masing pemerintah kabupaten/kota se-Provinsi D.I. Yogyakarta terhadap total pendapatan ataupun terhadap total belanja tahun 2009 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta Persentasenya terhadap
Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009

Pemerintah Daerah	Realisasi Pendapatan (Juta Rupiah)	Realisasi Belanja (Juta Rupiah)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Juta Rupiah)	Persentase PAD thd Pendapatan	Persentase PAD thd Belanja
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Provinsi D.I. Yogyakarta	1.286.067,49	1.327.487,85	645.145,55	50,16	48,60
Kab. Kulonprogo	596.428,93	577.737,00	39.358,62	6,60	6,81
Kab. Bantul	882.149,79	903.767,00	88.691,36	10,05	9,81
Kab. Gunungkidul	711.953,53	694.325,52	38.455,40	5,40	5,54
Kab. Sleman	996.182,72	1.016.026,60	157.231,26	15,78	15,48
Kota Yogyakarta	749.997,84	784.543,64	161.482,65	21,53	20,58

Besaran sumbangan PAD terhadap pendapatan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta terlihat masih kecil. Dari lima kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta, ada tiga kabupaten/kota yang sumbangan PAD-nya diatas 10 persen, yakni Kota Yogyakarta dengan sumbangan PAD sebesar 21,53 persen, Kabupaten Sleman sebesar 15,78 persen, dan Kabupaten Bantul 10,05 persen. Sedangkan Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Gunungkidul sumbangan PAD terhadap total pendapatan masih relatif kecil (dibawah 10 persen). Secara umum masih perlu program-program untuk memacu pendapatan daerah yang berasal dari PAD.

Upaya meningkatkan kemampuan penerimaan daerah, khususnya penerimaan dari pendapatan asli daerah harus diarahkan pada usaha yang terus menerus dan berkelanjutan agar pendapatan asli daerah tersebut terus meningkat, sehingga pada akhirnya diharapkan akan dapat memperkecil ketergantungan terhadap sumber penerimaan dari pemerintah di atasnya (pemerintah pusat). Upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut, pada dasarnya dapat ditempuh melalui upaya intensifikasi dan ekstensifikasi. Intensifikasi pendapatan asli daerah, adalah suatu tindakan atau usaha untuk memperbesar penerimaan dengan cara melakukan pemungutan yang lebih giat, ketat, dan teliti. Ekstensifikasi adalah usaha-usaha untuk menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah yang baru. Namun dalam rangka ekstensifikasi khususnya yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah tidak

boleh bertentangan dengan kebijakan pokok nasional dan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Selain itu upaya peningkatan pendapatan asli daerah dengan meningkatkan investasi daerah.

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, sumber-sumber penerimaan daerah selain dari PAD juga berasal dari Dana Perimbangan, Pinjaman Daerah, serta Lain-lain Penerimaan yang Sah. Dana Perimbangan terdiri dari Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dana Bagi Hasil bersumber dari pajak dan bukan pajak. Dana Bagi Hasil Pajak terdiri dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21. Sedangkan dana bagi hasil bukan pajak bersumber dari sumber daya alam (kehutanan, pertambangan umum, perikanan, pertambangan minyak bumi, gas bumi, dan panas bumi).

Dana Perimbangan bagi Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta, dalam tabel lampiran 1.2 poin II.2.1 yakni pos Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak sebesar 73,68 milyar rupiah, atau sekitar 5,73 persen dari total pendapatan Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta. Sedangkan Dana Perimbangan untuk pemda kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta yang terdiri dari pos Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak persentase terhadap total pendapatan tahun 2009 berkisar antara 4-9 persen. Dasar perolehan dana perimbangan dapat dilihat pada Tabel 3.

Sumber pendapatan lain yang sangat berperan sampai sekarang adalah Dana Alokasi Umum (DAU). Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dua puluh enam persen (26 persen) dari penerimaan APBN (penerimaan dari minyak dan gas, penerimaan pajak serta penerimaan dari non-migas dan non-pajak) dialokasikan untuk DAU. Sepuluh persen (10 persen) DAU dibagi ke provinsi, dan sembilan puluh persen (90 persen) dibagi ke kabupaten/kota.

Tabel 3
Dasar Perimbangan Keuangan dan Bagian Daerah menurut
Undang-undang nomor 33 Tahun 2004

Jenis Pungutan	Pemerintah (Persen)	Provinsi Bersangkutan (Persen)	Kabupaten /kota Penghasil (Persen)	Kabupaten /Kota Lain dan Provinsi Bersangkutan (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PBB ¹⁾	10,0	16,2	64,8	0,0
2. BPHTB	20,0	16,0	64,0	0,0
3. PPh pasal 25, pasal 29 dan PPh pasal 21	80,0	8,0	12,0	0,0
4. Kehutanan				
a. IHPH/IHH	20,0	16,0	64,0	0,0
b. Provisi Sumber Daya Hutan	20,0	16,0	32,0	32,0
c. Reboisasi	60,0	0,0	40,0	0,0
5. Pertambangan Umum				
a. Land-Rent (Iuran Tetap)	20,0	16,0	64,0	0,0
b. Royalty iuran Eksplorasi	20,0	16,0	32,0	32,0
6. Perikanan ²⁾	20,0	0,0	0,0	0,0
7. Minyak Bumi	84,5	3,1	6,2	6,2
8. Gas Bumi	69,5	6,1	12,2	12,2
9. Panas Bumi	20,0	16,0	32,0	32,0

Catatan : ¹⁾ 9 % untuk biaya pemungutan

²⁾ 80% untuk seluruh kabupaten/kota

Alokasi DAU tergantung dari bobot (tolok ukur) daerah. Penentuan Tolok Ukur (Bobot) didasarkan pada kebutuhan wilayah otonomi daerah paling sedikit dapat dicerminkan dari variabel jumlah penduduk, luas wilayah, keadaan geografi, dan tingkat pendapatan masyarakat dengan memperhatikan kelompok masyarakat miskin, yang selanjutnya berkembang menggunakan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Selain itu juga didasarkan pada Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan konstruksi suatu daerah terhadap daerah lain. Potensi ekonomi daerah yang antara lain dapat dicerminkan dari potensi penerimaan yang diterima daerah seperti potensi industri, sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga menjadi tolok ukur penentuan DAU.

Pada tahun 2009 besarnya DAU yang dialokasikan ke Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta sebesar 523,92 milyar rupiah atau mencapai 40,74 persen dari pendapatan Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta didapat dari alokasi DAU. Besaran ini mampu mencukupi 39,47 persen dari belanja Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2009.

Tabel 4
Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU), serta Persentasenya terhadap
Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009

Pemerintah Daerah	Realisasi Pendapatan (Juta Rupiah)	Realisasi Belanja (Juta Rupiah)	Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) (Juta Rupiah)	Persentase DAU thd Pendapatan	Persentase DAU thd Belanja
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Provinsi D.I.Yogyakarta	1.286.067,49	1.327.487,85	523.919,94	40,74	39,47
Kab. Kulonprogo	596.428,93	577.737,00	413.081,64	69,26	71,50
Kab. Bantul	882.149,79	903.767,00	568.502,14	64,45	62,90
Kab. Gunungkidul	711.953,53	694.325,52	508.212,30	71,38	73,20
Kab. Sleman	996.182,72	1.016.026,60	587.857,77	59,01	57,86
Kota Yogyakarta	749.997,84	784.543,64	414.345,33	55,25	52,81

DAU dialokasikan dengan tujuan pemerataan dengan memperhatikan potensi daerah, luas daerah, keadaan geografi, jumlah penduduk, tingkat pendapatan masyarakat di daerah, sehingga perbedaan antara daerah yang maju dengan daerah yang belum berkembang dapat diperkecil. Pada dasarnya, dengan diberlakukannya otonomi daerah, diharapkan ketergantungan daerah pada pusat tentang keuangan daerah diharapkan semakin kecil (sumbangan DAU kecil), atau dengan kata lain sumber pendapatan daerah bisa bersumber pada daerah sendiri (sumbangan PAD besar).

Sampai tahun ke-9 diberlakukannya otonomi daerah, sumbangan DAU bagi pemerintah kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta masih besar. Antara 55-71 persen pendapatan pemerintah kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta diperoleh dari DAU. Dengan kondisi seperti itu, tentunya pemerintah kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta masih perlu sekali meningkatkan PAD nya agar ketergantungan

kepada pemerintah pusat dalam hal keuangan bisa diminimalkan demi terselenggaranya otonomi daerah yang nyata.

Untuk memenuhi kebutuhan daerah, sumber dana selain dari PAD, DAU, dan Dana Perimbangan (Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, serta Dana Perimbangan dari Provinsi) bisa didapatkan dari Dana Alokasi Khusus (DAK), serta pinjaman pemerintah di atasnya.

Dalam format lama, belanja daerah dibedakan menjadi Belanja Rutin dan Belanja Pembangunan. Berpedoman pada prinsip penganggaran, belanja daerah mulai tahun 2007 disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Belanja daerah dipergunakan untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi yang terdiri dari urusan wajib, urusan pilihan dan urusan yang penanganannya dalam bagian atau bidang tertentu dapat dilaksanakan bersama antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten dan Kota. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, belanja daerah dikelompokkan menjadi belanja tidak langsung dan belanja langsung.

Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta dalam penyelenggaraan pemerintahannya selama tahun 2009 menghabiskan dana 696,92 milyar rupiah (52,50 persen dari total belanja) untuk belanja tidak langsung dan 23,37 persen dari total belanja dihabiskan untuk belanja pegawai. Pos pembelanjaan lain dari Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta yakni Belanja Bunga, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Bagi Hasil, Belanja Bantuan Keuangan, serta Belanja Tidak Terduga.

Secara umum persentase pos pembelanjaan daerah pemerintah kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta tahun 2009 sebagian besar masih digunakan untuk pos Belanja Tidak Langsung. Belanja Tidak Langsung merupakan belanja yang tidak terkait langsung dengan kegiatan yang dilaksanakan dan sukar diukur dengan capaian prestasi kerja yang ditetapkan.

Tabel 5
Jumlah dan Persentase Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung
Pemerintah Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta
Tahun 2009

Pemerintah Daerah	Realisasi dan Persentase	Total Belanja Daerah	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi D.I. Yogyakarta	Realisasi (Juta)	1.327.487,84	696.922,38	630.565,46
	% thd Belanja	100,00	52,50	47,50
Kab. Kulonprogo	Realisasi (Juta)	577.736,99	444.766,62	132.970,36
	% thd Belanja	100,00	76,98	23,02
Kab. Bantul	Realisasi (Juta)	903.767,00	634.893,13	268.873,86
	% thd Belanja	100,00	70,25	29,75
Kab. Gunungkidul	Realisasi (Juta)	694.325,52	500.125,91	194.199,60
	% thd Belanja	100,00	72,03	27,97
Kab. Sleman	Realisasi (Juta)	1.016.026,60	672.286,26	343.740,33
	% thd Belanja	100,00	66,17	33,83
Kota Yogyakarta	Realisasi (Juta)	784.543,63	474.937,09	309.606,53
	% thd Belanja	100,00	60,54	39,46

**Tabel/Table 1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi
D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Realization of D.I. Yogyakarta
Province Government's Receipts and Expenditures, 2009-2010
(000 Rp)**

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	1.286.067.485	1.241.129.602
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	645.145.551	621.738.060
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	631.011.121	615.334.816
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipts	9.910.813	4.056.726
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	1.327.487.848	1.394.446.100
2.1	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	696.922.383	793.215.967
2.2	Belanja Langsung / Direct Expenditures	630.565.465	601.230.133
	Surplus / (Defisit)	(41.420.363)	(153.316.498)
	Pembiayaan Netto / Cost	272.910.114	153.316.498

*) Data APBD

Tabel/Table 1.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Realization of D.I. Yogyakarta Province Government's Receipts, in 2009-2010

(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	645.145.551	621.738.060
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	541.192.266	526.658.538
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	34.785.229	35.839.076
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	20.094.713	25.376.334
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	49.073.343	33.864.112
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	631.011.121	615.334.816
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	73.681.173	76.479.469
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	523.919.948	527.471.247
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	33.410.000	11.384.100
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	9.910.813	4.056.726
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	1.286.067.485	1.241.129.602

*) Data APBD

Tabel/Table 1.3 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Realization of D.I. Yogyakarta Province Government's Expenditures, in 2009-2010 (000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	696.922.383	793.215.967
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	310.260.956	357.054.577
1.2	Belanja Bunga / <i>Profit Expenditures</i>	45.778	19.464
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	15.550.887	79.964.292
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditures</i>	96.290.500	94.390.428
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	198.385.862	195.720.206
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	76.388.400	60.067.000
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unexpected Expenditures</i>	0	6.000.000
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	630.565.465	601.230.133
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	86.714.402	91.305.152
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditures</i>	350.913.012	378.233.586
2.3	Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	192.938.051	131.691.395
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	1.327.487.848	1.394.446.100

*) Data APBD

Tabel/Table 1.4 Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Percentage of D.I. Yogyakarta Province Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010 (Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	100,00	100,00
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	50,16	50,09
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	49,07	49,58
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipts	0,77	0,33
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	100,00	100,00
2.1	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	52,50	56,88
2.2	Belanja Langsung / Direct Expenditures	47,50	43,12

*) Data APBD

Tabel/Table 1.5 Persentase Pendapatan Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Percentage of D.I. Yogyakarta Province Government's Receipts, in 2009-2010 (Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	50,16	50,09
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	42,08	42,43
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	2,70	2,89
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	1,56	2,04
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	3,82	2,73
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	49,07	49,58
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	5,73	6,16
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	40,74	42,50
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	2,60	0,92
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	0,77	0,33
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	100,00	100,00

*) Data APBD

Tabel/Table 1.6 Persentase Belanja Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Percentage of D.I. Yogyakarta Province Government's Expenditures, in 2009-2010 (Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	52,50	56,88
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	23,37	25,61
1.2	Belanja Bunga / <i>Profit Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	1,17	5,73
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditures</i>	7,25	6,77
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	14,94	14,04
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	5,75	4,31
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unexpected Expenditures</i>	0,00	0,43
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	47,50	43,12
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	6,53	6,55
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditures</i>	26,43	27,12
2.3	Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	14,53	9,44
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	100,00	100,00

*) Data APBD

Tabel/Table 2.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / Realization of Kulonprogo Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010 (000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	596.428.928	565.183.046
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	39.358.629	44.416.717
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	494.268.844	477.488.632
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipts	62.801.455	43.277.697
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	577.736.996	596.292.274
2.1	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	444.766.628	472.829.060
2.2	Belanja Langsung / Direct Expenditures	132.970.368	123.463.214
	Surplus / (Defisit)	18.691.932	(31.109.228)
	Pembiayaan Netto / Cost	26.677.363	31.109.228

*) Data APBD

Tabel/Table 2.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / Realization of Kulonprogo Regency Government's Receipts, in 2009-2010
(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	39.358.629	44.416.717
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	3.549.895	4.019.852
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	5.918.692	7.305.593
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	5.208.953	6.075.833
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	24.681.089	27.015.439
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	494.268.844	477.488.632
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	24.788.202	24.580.918
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	413.081.642	411.293.614
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	56.399.000	41.614.100
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	62.801.455	43.277.697
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	596.428.928	565.183.046

*) Data APBD

Tabel/Table 2.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / Realization of Kulonprogo Regency Government's Expenditures, in 2009-2010
(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	444.766.628	472.829.060
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	373.009.927	395.784.083
1.2	Belanja Bunga / <i>Profit Expenditures</i>	73.481	78.954
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	122.260	0
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	41.711.852	45.983.562
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditures</i>	7.006.026	8.180.700
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	1.178.075	1.289.356
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government.</i>	21.252.930	20.512.013
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unexpected Expenditures</i>	412.077	1.000.392
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	132.970.368	123.463.214
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	29.155.722	27.177.263
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditures</i>	63.004.170	54.115.994
2.3	Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	40.810.476	42.169.957
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	577.736.996	596.292.274

*) Data APBD

**Tabel/Table 2.4 Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten
Kulonprogo Tahun 2009-2010 / Percentage of Kulonprogo Regency
Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010
(Persen/Percent)**

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	100,00	100,00
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	6,60	7,86
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	82,87	84,48
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipts	10,53	7,66
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	100,00	100,00
2.1	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	76,98	79,29
2.2	Belanja Langsung / Direct Expenditures	23,02	20,71

*) Data APBD

Tabel/Table 2.5 Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / Percentage of Kulonprogo Regency Government's Receipts, in 2009-2010 (Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	6,60	7,86
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	0,60	0,71
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	0,99	1,29
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	0,87	1,08
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	4,14	4,78
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	82,87	84,48
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	4,16	4,35
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	69,26	72,77
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	9,46	7,36
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	10,53	7,66
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	100,00	100,00

*) Data APBD

Tabel/Table 2.6 Persentase Belanja Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010 / Percentage of Kulonprogo Regency Government's Expenditures, in 2009-2010 (Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	76,98	79,29
1.1	Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	64,56	66,37
1.2	Belanja Bunga / Profit Expenditures	0,01	0,01
1.3	Belanja Subsidi / Subsidies Expenditures	0,02	0,00
1.4	Belanja Hibah / Grant Expenditures	7,22	7,71
1.5	Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditures	1,21	1,37
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government	0,20	0,22
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government.	3,68	3,44
1.8	Belanja Tidak Terduga / Unexpected Expenditures	0,07	0,17
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	23,02	20,71
2.1	Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	5,05	4,56
2.2	Belanja Barang dan Jasa / Goods and Services Expenditures	10,91	9,08
2.3	Belanja Modal / Capital Expenditures	7,06	7,07
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	100,00	100,00

*) Data APBD

Tabel/Table 3.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 / Realization of Bantul Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010 (000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	882.149.788	876.204.470
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	88.691.363	90.238.880
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	668.488.989	683.081.409
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipts	124.969.436	102.884.181
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	903.767.000	915.091.018
2.1	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	634.893.133	685.712.895
2.2	Belanja Langsung / Direct Expenditures	268.873.867	229.378.123
	Surplus / (Defisit)	(21.617.212)	(38.886.548)
	Pembiayaan Netto / Cost	82.661.134	38.886.548

*) Data APBD

Tabel/Table 3.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 / Realization of Bantul Regency Government's Receipts, in 2009-2010

(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	88.691.363	90.238.880
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	14.108.451	16.489.578
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	58.205.952	56.473.039
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	7.512.838	8.573.000
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	8.864.122	8.703.263
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	668.488.989	683.081.409
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	44.351.846	49.003.572
2.2	Dana Alokasi Umum / General Alocation Fund	568.502.143	573.512.337
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Alocation Fund	55.635.000	60.565.500
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	124.969.436	102.884.181
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	882.149.788	876.204.470

*) Data APBD

**Tabel/Table 3.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 /
Realization of Bantul Regency Government's Expenditures,
in 2009-2010**

(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	634.893.133	685.712.895
1.1	Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	518.029.498	557.144.592
1.2	Belanja Bunga / Profit Expenditures	78.962	120.145
1.3	Belanja Subsidi / Subsidies Expenditures	0	0
1.4	Belanja Hibah / Grant Expenditures	29.718.902	65.566.864
1.5	Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditures	57.854.122	27.845.408
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government	3.962.830	1.952.010
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government.	24.816.860	31.466.831
1.8	Belanja Tidak Terduga / Unexpected Expenditures	431.959	1.617.045
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	268.873.867	229.378.123
2.1	Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	44.435.962	36.793.006
2.2	Belanja Barang dan Jasa / Goods and Services Expenditures	117.084.715	125.057.066
2.3	Belanja Modal / Capital Expenditures	107.353.190	67.528.051
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	903.767.000	915.091.018

*) Data APBD

Tabel/Table 3.4 Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 / Percentage of Bantul Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010 (Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	100,00	100,00
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	10,05	10,30
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	75,78	77,96
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipts	14,17	11,74
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	100,00	100,00
2.1	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	70,25	74,93
2.2	Belanja Langsung / Direct Expenditures	29,75	25,07

*) Data APBD

Tabel/Table 3.5 Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 / Percentage of Bantul Regency Government's Receipts, in 2009-2010

(Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	10,05	10,30
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	1,60	1,88
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	6,60	6,45
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	0,85	0,98
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	1,00	0,99
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	75,78	77,96
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	5,03	5,59
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	64,45	65,45
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	6,31	6,91
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	14,17	11,74
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	100,00	100,00

*) Data APBD

**Tabel/Table 3.6 Persentase Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2009-2010 /
Percentage of Bantul Regency Government's Expenditures, in
2009-2010**

(Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	70,25	74,93
1.1	Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	57,32	60,88
1.2	Belanja Bunga / Profit Expenditures	0,01	0,01
1.3	Belanja Subsidi / Subsidies Expenditures	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah / Grant Expenditures	3,29	7,17
1.5	Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditures	6,40	3,04
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government	0,44	0,21
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government	2,75	3,44
1.8	Belanja Tidak Terduga / Unexpected Expenditures	0,05	0,18
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	29,75	25,07
2.1	Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	4,92	4,02
2.2	Belanja Barang dan Jasa / Goods and Services Expenditures	12,96	13,67
2.3	Belanja Modal / Capital Expenditures	11,88	7,38
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	100,00	100,00

*) Data APBD

**Tabel/Table 4.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten
Gunungkidul Tahun 2009-2010 / Realization of Gunungkidul Regency
Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010
(000 Rp)**

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	711.953.528	729.518.588
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	38.455.406	39.756.345
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	609.362.837	635.317.518
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipts	64.135.285	54.444.725
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	694.325.520	776.960.886
2.1	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	500.125.914	569.644.446
2.2	Belanja Langsung / Direct Expenditures	194.199.606	207.316.440
	Surplus / (Defisit)	17.628.008	(47.442.298)
	Pembiayaan Netto / Cost	39.958.484	47.442.298

*) Data APBD

Tabel/Table 4.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2010 / Realization of Gunungkidul Regency Government's Receipts, in 2009-2010
(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	38.455.406	39.756.345
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	6.875.766	6.567.000
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	21.690.643	22.368.630
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	5.200.731	5.242.319
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	4.688.266	5.578.396
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	609.362.837	635.317.518
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	29.627.529	36.449.614
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	508.212.308	521.293.704
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	71.523.000	77.574.200
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	64.135.285	54.444.725
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	711.953.528	729.518.588

*) Data APBD

Tabel/Table 4.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2010 / Realization of Gunungkidul Regency Government's Expenditures, in 2009-2010
(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	500.125.914	569.644.446
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	430.924.438	488.724.170
1.2	Belanja Bunga / <i>Profit Expenditures</i>	59.872	77.000
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	1.382.414	16.178.850
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditures</i>	24.754.866	18.672.612
1.6	Belanja bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government.</i>	2.975.452	2.994.746
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	38.901.246	41.213.790
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unexpected Expenditures</i>	1.127.626	1.783.278
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	194.199.606	207.316.440
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	31.387.973	30.169.867
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditures</i>	68.963.386	73.020.560
2.3	Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	93.848.247	104.126.013
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	694.325.520	776.960.886

*) Data APBD

**Tabel/Table 4.4 Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten
Gunungkidul Tahun 2009-2010 / Percentage of Gunungkidul Regency
Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010
(Persen/Percent)**

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	100,00	100,00
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	5,40	5,45
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	85,59	87,09
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipts	9,01	7,46
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	100,00	100,00
2.1	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	72,03	73,32
2.2	Belanja Langsung / Direct Expenditures	27,97	26,68

*) Data APBD

Tabel/Table 4.5 Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2010 / Percentage of Gunungkidul Regency Government's Receipts, in 2009-2010 (Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	5,40	5,45
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	0,97	0,90
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	3,05	3,07
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	0,73	0,72
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	0,66	0,76
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	85,59	87,09
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	4,16	5,00
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	71,38	71,46
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	10,05	10,63
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	9,01	7,46
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	100,00	100,00

*) Data APBD

Tabel/Table 4.6 Persentase Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2010 / Percentage of Gunungkidul Regency Government's Expenditures, in 2009-2010 (Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	72,03	73,32
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	62,06	62,90
1.2	Belanja Bunga / <i>Profit Expenditures</i>	0,01	0,01
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	0,20	2,08
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditures</i>	3,57	2,40
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	0,43	0,39
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	5,60	5,30
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unexpected Expenditures</i>	0,16	0,23
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	27,97	26,68
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	4,52	3,88
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditures</i>	9,93	9,40
2.3	Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	13,52	13,40
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	100,00	100,00

*) Data APBD

Tabel/Table 5.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / Realization of Sleman Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010 (000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	996.182.715	985.404.159
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	157.231.268	147.072.535
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	717.703.169	737.807.080
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipts	121.248.278	100.524.544
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	1.016.026.601	1.028.576.357
2.1	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	672.286.268	714.414.696
2.2	Belanja Langsung / Direct Expenditures	343.740.333	314.161.661
	Surplus / (Defisit)	(19.843.886)	(43.172.198)
	Pembiayaan Netto / Cost	183.969.513	43.172.198

*) Data APBD

Tabel/Table 5.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / Realization of Sleman Regency Government's Receipts, in 2009-2010

(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	157.231.268	147.072.535
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	71.044.731	64.550.000
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	54.719.439	55.775.994
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	9.973.164	10.049.161
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	21.493.934	16.697.380
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	717.703.169	737.807.080
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	93.869.391	104.638.888
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	587.857.778	563.320.892
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	35.976.000	69.847.300
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	121.248.278	100.524.544
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	996.182.715	985.404.159

*) Data APBD

Tabel/Table 5.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / Realization of Sleman Regency Government's Expenditures, in 2009-2010

(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	672.286.268	714.414.696
1.1	Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	556.313.854	571.211.809
1.2	Belanja Bunga / Profit Expenditures	102.458	144.000
1.3	Belanja Subsidi / Subsidies Expenditures	10.189.618	0
1.4	Belanja Hibah / Grant Expenditures	19.401.387	78.268.931
1.5	Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditures	46.289.247	29.208.271
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government	20.517.574	16.316.145
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government	19.472.130	14.939.061
1.8	Belanja Tidak Terduga / Unexpected Expenditures	0	4.326.479
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	343.740.333	314.161.661
2.1	Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	80.293.675	69.375.666
2.2	Belanja Barang dan Jasa / Goods and Services Expenditures	147.599.745	179.452.914
2.3	Belanja Modal / Capital Expenditures	115.846.913	65.333.081
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	1.016.026.601	1.028.576.357

*) Data APBD

Tabel/Table 5.4 Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / Percentage of Sleman Regency Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010 (Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	100,00	100,00
1.1	Pendapatan Asli Daerah / <i>Local Original Receipts</i>	15,78	14,93
1.2	Dana Perimbangan / <i>Balancing Funds</i>	72,05	74,87
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / <i>Other Receipts</i>	12,17	10,20
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	100,00	100,00
2.1	Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	66,17	69,46
2.2	Belanja Langsung / <i>Direct Expenditures</i>	33,83	30,54

*) Data APBD

Tabel/Table 5.5 Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / Percentage of Sleman Regency Government's Receipts, in 2009-2010
(Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	15,78	14,93
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	7,13	6,55
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	5,49	5,66
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	1,00	1,02
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	2,16	1,69
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	72,05	74,87
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	9,42	10,62
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	59,01	57,17
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	3,61	7,09
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	12,17	10,20
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	100,00	100,00

*) Data APBD

Tabel/Table 5.6 Persentase Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2009-2010 / Percentage of Sleman Regency Government's Expenditures, in 2009-2010
(Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	66,17	69,46
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	54,75	55,53
1.2	Belanja Bunga / <i>Profit Expenditures</i>	0,01	0,01
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	1,00	0,00
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	1,91	7,61
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditures</i>	4,56	2,84
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	2,02	1,59
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	1,92	1,45
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unexpected Expenditures</i>	0,00	0,42
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	33,83	30,54
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	7,90	6,74
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditures</i>	14,53	17,45
2.3	Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	11,40	6,35
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	100,00	100,00

*) Data APBD

Tabel/Table 6.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Realization of Yogyakarta City Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010 (000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	749.997.835	754.156.794
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	161.482.657	178.761.036
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	517.366.877	492.085.473
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Receipts	71.148.301	83.310.285
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	784.543.637	847.138.308
2.1	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	474.937.098	507.046.124
2.2	Belanja Langsung / Direct Expenditures	309.606.539	340.092.184
	Surplus / (Defisit)	(34.545.802)	(92.981.514)
	Pembiayaan Netto / Cost	132.094.687	92.981.515

*) Data APBD

Tabel/Table 6.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Realization of Yogyakarta City Government's Receipts, in 2009-2010

(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	161.482.657	178.761.036
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	71.852.539	73.048.000
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	23.497.749	28.732.950
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	10.218.454	10.159.370
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	55.913.915	66.820.716
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	517.366.877	492.085.473
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	66.530.547	83.042.311
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	414.345.330	395.444.062
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	36.491.000	13.599.100
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	71.148.301	83.310.285
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	749.997.835	754.156.794

*) Data APBD

**Tabel/Table 6.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 /
Realization of Yogyakarta City Government's Expenditures, in
2009-2010**

(000 Rp)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	474.937.098	507.046.124
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	380.485.755	423.607.139
1.2	Belanja Bunga / <i>Profit Expenditures</i>	459.222	554.538
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	49.915.246	39.606.151
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditures</i>	42.312.581	38.278.296
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	0	0
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	0	0
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unexpected Expenditures</i>	1.764.294	5.000.000
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	309.606.539	340.092.184
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	80.790.769	99.634.036
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditures</i>	142.080.024	182.188.567
2.3	Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	86.735.746	58.269.581
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	784.543.637	847.138.308

*) Data APBD

Tabel/Table 6.4 Persentase Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Percentage of Yogyakarta City Government's Receipts and Expenditures, in 2009-2010 (Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Daerah / Local Receipts	100,00	100,00
1.1	Pendapatan Asli Daerah / <i>Local Original Receipts</i>	21,53	23,70
1.2	Dana Perimbangan / <i>Balancing Funds</i>	68,98	65,25
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / <i>Other Receipts</i>	9,49	11,05
II	Belanja Daerah / Local Expenditures	100,00	100,00
2.1	Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	60,54	59,85
2.2	Belanja Langsung / <i>Direct Expenditures</i>	39,46	40,15

*) Data APBD

Tabel/Table 6.5 Persentase Pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Percentage of Yogyakarta City Government's Receipts, in 2009-2010

(Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pendapatan Asli Daerah / Local Original Receipts	21,53	23,70
1.1	Pajak Daerah / Local Tax	9,58	9,69
1.2	Retribusi Daerah / Local Retribution	3,13	3,81
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Wealth Management Result	1,36	1,35
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Others	7,46	8,86
II	Dana Perimbangan / Balancing Funds	68,98	65,25
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Portion of Tax & Non-Tax Receipts	8,87	11,01
2.2	Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	55,25	52,44
2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	4,87	1,80
III	Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Receipts	9,49	11,05
	Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Receipts	100,00	100,00

*) Data APBD

Tabel/Table 6.6 Persentase Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009-2010 / Percentage of Yogyakarta City Government's Expenditures, in 2009-2010
(Persen/Percent)

No.	Rincian / Classification	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG / Indirect Expenditures	60,54	59,85
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	48,50	50,00
1.2	Belanja Bunga / <i>Profit Expenditures</i>	0,06	0,07
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	6,36	4,68
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditures</i>	5,39	4,52
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Profit's Portions Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	0,00	0,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov./Kab./Kota dan Pemerintah Desa / <i>Aids Financial Expenditures for Province/Regency/City/Village Government</i>	0,00	0,00
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unexpected Expenditures</i>	0,22	0,59
II	BELANJA LANGSUNG / Direct Expenditures	39,46	40,15
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	10,30	11,76
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditures</i>	18,11	21,51
2.3	Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	11,06	6,88
	Jumlah Belanja Daerah / Total of Local Expenditures	100,00	100,00

*) Data APBD

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183

Telp.: (0274)4342234, fax.:(0274)4342230

Homepage:<http://yogyakarta.bps.go.id>, e-mail:bps3400@bps.go.id